

Hanya Turunkan Baliho, Kinerja Satpol PP Disorot



Sumber gambar : <https://www.niaga.asia/wp-content/uploads/2024/08/WhatsApp-Image-2024-08-01-at-12.27.39-PM.jpeg>

BONTANG – Anggota Komisi Komisi II DPRD Kota Bontang Bakhtiar Wakkang melontarkan kritik tajam terhadap kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Bontang.

Bakhtiar menilai Satpol PP mandul dalam penggunaan anggaran. Menurutnya, anggaran yang digunakan oleh Satpol PP hanya terlihat untuk menurunkan baliho saja tanpa ada tindakan yang lebih signifikan. "Kerja mereka hanya menurunkan baliho, anggaran yang digunakan kelihatannya hanya untuk itu. Harus ada langkah preventifⁱ yang dilakukan," kata Bakhtiar.

Ia juga menyoroti perlunya evaluasi terhadap Kepala Satpol PP, mengingat maraknya Tempat Hiburan Malam (THM) di Bontang yang tidak tersentuh oleh penegakan aturan. "Salah satu THM di Kota Bontang marak, tapi tidak pernah ada laporan bahwa THM tersebut disegel oleh Satpol PP," ujarnya.

Apalagi penjualan minuman keras (miras) di Bontang semakin marak dan hal ini menjadi pintu masuk terjadinya kriminalitas.

"Pak Wali, marak penjualan miras di Bontang. Itu pintu masuk terjadinya kriminalitas, jadi Satpol PP harus bertindak. Di THM tiap malam orang dugem di situ ada pelanggaran perda," tegasnya.

Menanggapi kritik tersebut, Wali Kota Bontang, Basri Rase, menyampaikan bahwa penjualan miras sudah pernah ia tolak dan bahkan melakukan demonstrasi di DPRD.

“Dulu saya pernah menolak penjualan miras dan bahkan demo di DPRD,” ujarnya.
(adv/ind)

Sumber berita:

1. Kaltim Post, Hanya Turunkan Baliho, Kinerja Satpol PP Disorot, 4/8/2024

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 5 Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2018 tentang Satuan Polisi Pamong Praja (PP 16/2018), Satpol PP mempunyai tugas:
 - a. menegakkan Perda dan Perkada;
 - b. menyelenggarakan ketertiban umum dan ketenteraman; dan
 - c. menyelenggarakan perlindungan masyarakat
2. Dalam Pasal 11 PP 16/2018 dijelaskan bahwa penyelenggara ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat meliputi kegiatan:
 - a. deteksi dan cegah dini;
 - b. pembinaan dan penyuluhan;
 - c. patroli;
 - d. pengamanan;
 - e. pengawalan;
 - f. penertiban; dan
 - g. penanganan unjuk rasa dan kerusuhan massa.

ⁱ Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), preventif diartikan bersifat mencegah (supaya jangan terjadi apa-apa).